

KOMPETENSI SIKAP MAHASISWA CALON GURU DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Romi Cendra¹, Zaka Hadikusum Ramadan², Ali Darsono³
Universitas Islam Riau, Pekanbaru
romicendra@edu.uir.ac.id, zakahadi@edu.uir.ac.id, alidarsono@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi sikap mahasiswa calon guru di Universitas Islam Riau angkatan 2017/2018. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di FKIP Universitas Islam Riau. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa calon guru FKIP Universitas Islam Riau yang berjumlah 100 orang dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Tahapan penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: 1) pra lapangan; 2) pekerjaan lapangan; dan 3) analisis data. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala sikap. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Hasil penelitian dituangkan dalam 4 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan penelitian ini yaitu kompetensi sikap calon guru mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 53% dari total sampel. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa calon guru FKIP UIR memiliki kompetensi sikap yang baik untuk menjadi calon guru.

Keyword: *Kompetensi, Sikap Dan Calon Guru*

THE COMPETENCY ATTITUDES OF PROSPECTIVE TEACHER STUDENTS AT RIAU ISLAMIC UNIVERSITY

ABSTRACT

This study aims to describe the competency attitudes of prospective teacher students at Riau Islamic University batch 2017/2018. Type of quantitative descriptive research. The location of the study was carried out at the FKIP Riau Islamic University. While the subjects of the study were prospective students of FKIP Islamic University of Riau, which numbered 100 people with cluster random sampling. The stages of research are carried out in three stages, namely: 1) pre-field; 2) field work; and 3) data analysis. The data collection technique uses the attitude scale questionnaire. The data analysis method used is descriptive statistics, this statistic is intended to collect data, present data and determine values. The results of the study are contained in 4 categories, which are very good, good, sufficient, and lacking. Based on the data analysis that has been done, it can be concluded that this research is the competency of the teacher candidates of the Teacher Training and Education Faculty of the Islamic University of Riau, including the good category with a percentage of 53% of the total sample. This proves that prospective students of the FKIP Islamic University of Riau teacher have good attitude competencies to become teacher candidates.

Keyword: *Competence, attitude*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sektor yang paling penting dalam mempersiapkan Indonesia sebagai negara maju di masa yang akan datang terutama dari faktor sumberdaya manusia khususnya calon guru. Hal ini juga merupakan cita-cita dari bangsa Indonesia yang sudah tertuang dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus benar-benar membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai serta mempunyai pandangan yang luas dan berwibawa. Dalam hal ini perguruan tinggi khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang memiliki sikap yang baik.

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau merupakan calon-calon guru yang nantinya bakal mendidik di sekolah. Tugas berat bagi seorang calon guru dalam mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang memiliki sikap yang baik nantinya. Menjadi seorang guru bukan hanya mampu mengajar saja, melainkan juga mampu untuk mendidik siswanya. Ada yang mengatakan guru merupakan orang yang “digugu” dan “ditiru” artinya bahwa sikap yang baik bagi seorang guru sangatlah penting. Hal ini berdampak pada apa yang dilakukan guru, maka itu yang dilakukan siswa. Sikap yang baik sangat dituntut bagi seorang calon guru yang dalam hal ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau.

Sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya. Sikap mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek dan objek ini disertai dengan perasaan positif dan negative. Sikap dari seorang guru adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didik selanjutnya. Karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya. Pada saat ini banyak sikap dari seorang guru yang tidak lagi mencerminkan sikapnya sebagai seorang pendidik karena adanya berbagai faktor yang mestinya tidak terjadi dalam dunia pendidikan. Lantas bagaimanakah sikap yang baik seorang guru agar tercipta anak didik yang menjadi manusia seutuhnya. Karena salah satu tugas guru memanusiaakan manusia.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas, tentunya sangat menjadi fokus perhatian bagi kita khususnya dosen untuk mengetahui kompetensi sikap calon guru,

yakni mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau sehingga dapat dipetakan tentang kompetensi sikapnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, adapun analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Populasi penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa angkatan 2017/2018 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang terdiri dari 8 Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Bahasa Inggris, Program Studi Sendratasik, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Studi Akuntansi, Program Studi Pendidikan Penjaskesrek dan Program Studi Pendidikan PGSD. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* (Sugiyono, 2011: 64) dari 8 program studi yang akan diteliti dengan sampel berjumlah 100 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Triangulasi. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa “Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data yang telah ada”. Triangulasi yang digunakan berupa angket skala sikap. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992:20) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu : Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Display Data*), Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*).

Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan kompetensi sikap mahasiswa dalam bentuk interval berdasarkan nilai jawaban angket skala sikap. Adapun angket skala sikap mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut: Pemberian skor setiap pilihan dari pernyataan skala sikap mahasiswa calon guru ditentukan berdasarkan distribusi jawaban responden atau dengan kata lain menentukan nilai skala dengan deviasi normal (Azwar, 2007:109). Berikut kriteria kategori :

Tabel 3.2. Kategori Norma Kompetensi Sikap Calon Guru

Norma	Kategori
-------	----------

3,20 – 4,00	Sangat Baik
2,80 – 3,19	Baik
2.40 – 2,79	Cukup
< 2.40	Kurang

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data-data penelitian diperoleh dari penyebaran angket kepada sampel, yaitu mahasiswa yang sudah selesai melakukan perkuliahan semester pertama/ganjil angkatan 2017/2018 di semua program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang berjumlah 100 orang. Analisis terhadap angket dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah dibuat dan secara klasikal dari keseluruhan indikator dari kompetensi sikap calon guru Universitas Islam Riau. Berikut uraian lengkap terhadap analisis data angket kompetensi sikap mahasiswa calon guru Universitas Islam Riau :

1. Analisis Sikap Spiritual

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel maka didapatkan hasil dari sikap spiritual mahasiswa calon guru yaitu 57 orang kategori sangat baik, 25 orang kategori baik, 10 orang kategori cukup dan 8 orang kategori kurang. Sehingga dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa sikap spiritual mahasiswa calon guru Universitas Islam Riau dikategorikan **sangat baik**. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada Tabel 4.1. berikut ini:

Tabel 4.1. Sikap Spiritual

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Baik	57 orang	57%
2,80 – 3,19	Baik	25 orang	25%
2.40 – 2,79	Cukup	10 orang	10%
< 2.40	Kurang	8 orang	8%
Jumlah		100 orang	100%

2. Analisis Sikap Jujur

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel maka didapatkan hasil dari sikap jujur mahasiswa calon guru yaitu 5 orang kategori sangat baik, 30 orang kategori baik, 45 orang kategori cukup dan 20 orang kategori kurang. Sehingga dari 4

kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa sikap jujur mahasiswa calon guru Universitas Islam Riau dikategorikan **cukup**. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sikap Jujur

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Baik	5 orang	5%
2,80 – 3,19	Baik	30 orang	30%
2,40 – 2,79	Cukup	45 orang	45%
< 2,40	Kurang	20 orang	20%
Jumlah		100 orang	100%

3. Analisis Sikap Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel maka didapatkan hasil dari sikap tanggung jawab mahasiswa calon guru yaitu 40 orang kategori sangat baik, 25 orang kategori baik, 26 orang kategori cukup dan 9 orang kategori kurang. Sehingga dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa sikap tanggung jawab mahasiswa calon guru Universitas Islam Riau dikategorikan **sangat baik**. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sikap Tanggung Jawab

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Baik	40 orang	40%
2,80 – 3,19	Baik	25 orang	25%
2,40 – 2,79	Cukup	26 orang	26%
< 2,40	Kurang	9 orang	9%
Jumlah		100 orang	100%

4. Analisis Sikap Toleransi

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel maka didapatkan hasil dari sikap toleransi mahasiswa calon guru yaitu 59 orang kategori sangat baik, 18 orang kategori baik, 16 orang kategori cukup dan 7 orang kategori kurang. Sehingga dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi mahasiswa calon guru Universitas Islam Riau dikategorikan **sangat baik**. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Sikap Toleransi

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Baik	59 orang	59%
2,80 – 3,19	Baik	18 orang	18%
2,40 – 2,79	Cukup	16 orang	16%
< 2,40	Kurang	7 orang	7%
Jumlah		100 orang	100%

5. Analisis Sikap Percaya Diri

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel maka didapatkan hasil dari sikap percaya diri mahasiswa calon guru yaitu 25 orang kategori sangat baik, 23 orang kategori baik, 37 orang kategori cukup dan 15 orang kategori kurang. Sehingga dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa sikap percaya diri mahasiswa calon guru Universitas Islam Riau dikategorikan **cukup**. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Sikap Percaya Diri

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Baik	25 orang	25%
2,80 – 3,19	Baik	23 orang	23%
2,40 – 2,79	Cukup	37 orang	37%
< 2,40	Kurang	15 orang	15%
Jumlah		100 orang	100%

6. Analisis Sikap Santun

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel maka didapatkan hasil dari santun mahasiswa calon guru yaitu 22 orang kategori sangat baik, 45 orang kategori baik, 29 orang kategori cukup dan 4 orang kategori kurang. Sehingga dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa sikap santun mahasiswa calon guru Universitas Islam Riau dikategorikan **baik**. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Sikap Santun

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
--------------	-----------------	------------------	-------------------

3,20 – 4,00	Sangat Baik	22 orang	22%
2,80 – 3,19	Baik	45 orang	45%
2,40 – 2,79	Cukup	29 orang	29%
< 2,40	Kurang	4 orang	4%
Jumlah		100 orang	100%

7. Analisis Sikap Disiplin

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel maka didapatkan hasil dari sikap disiplin mahasiswa calon guru yaitu 94 orang kategori sangat baik, 4 orang kategori baik, 0 orang kategori cukup dan 2 orang kategori kurang. Sehingga dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin mahasiswa calon guru Universitas Islam Riau dikategorikan **sangat baik**. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Sikap Disiplin

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Baik	94 orang	94%
2,80 – 3,19	Baik	4 orang	4%
2,40 – 2,79	Cukup	0	0%
< 2,40	Kurang	2 orang	2%
Jumlah		100 orang	100%

8. Analisis Sikap Gotong Royong

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel maka didapatkan hasil dari sikap gotong royong mahasiswa calon guru yaitu 31 orang kategori sangat baik, 48 orang kategori baik, 13 orang kategori cukup dan 8 orang kategori kurang. Sehingga dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa sikap gotong royong mahasiswa calon guru Universitas Islam Riau dikategorikan **baik**. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Sikap Gotong Royong

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Baik	31 orang	31%
2,80 – 3,19	Baik	48 orang	48%
2,40 – 2,79	Cukup	13 orang	13%
< 2,40	Kurang	8 orang	8%
Jumlah		100 orang	100%

9. Klasifikasi Kompetensi Sikap Calon Guru Universitas Islam Riau angkatan 2017/2018.

Analisis kompetensi sikap mahasiswa calon guru secara klasikal ini bertujuan untuk melihat bagaimana kompetensi sikap mahasiswa secara keseluruhan dari indikator yang telah dibuat pada program studi yang ada di FKIP Universitas Islam Riau. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel maka didapatkan hasil dari kompetensi sikap mahasiswa calon guru yaitu 37 orang kategori sangat baik, 53 orang kategori baik, 10 orang kategori cukup dan 0 orang kategori kurang. Sehingga dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sikap mahasiswa calon guru Universitas Islam Riau dikategorikan **baik**. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada Tabel 4.9. berikut ini:

Tabel 4.9. Klasifikasi Kompetensi Sikap

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Baik	37	37%
2,80 – 3,19	Baik	53	53%
2,40 – 2,79	Cukup	10	10%
< 2,40	Kurang	0	0%
Jumlah		100 orang	100%

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru FKIP UIR angkatan 2017/2018 mempunyai kompetensi sikap yang baik dengan persentase 53% dari sampel dan sangat baik 37% dari data yang didapatkan melalui angket skala sikap yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pembahasan

Setelah angket diperiksa dan dianalisis dapat diketahui bahwa kompetensi sikap mahasiswa calon guru FKIP UIR Angkatan 2017/2018 masuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 53% dari total sampel. Ini artinya mahasiswa FKIP UIR Angkatan 2017/2018 memiliki kompetensi sikap yang baik untuk menjadi calon guru dan mampu mengikuti perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan cukup baik, dilihat dari sisi lain 37% dari sampel kategori sikapnya sangat baik dan hanya 10% dari total sampel ketegori cukup. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa calon guru FKIP UIR memiliki kompetensi sikap yang baik untuk menjadi calon guru.

Hal ini sesuai dengan amanat dari Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 pasal 8 dan 10 bahwa seorang guru profesional harus memiliki kompetensi dasar. Kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Dalam hal ini Suryana (2013:197) menjelaskan Kompetensi kepribadian mencakup karakter yang baik atau sikap yang baik. Ia juga harus memiliki rasa tanggung jawab, penuh kewibawaan, memiliki kontrol emosi yang stabil, penuh kebijaksanaan, jujur, disiplin, sopan, toleransi, percaya diri, dan menjadi contoh teladan yang baik bagi masyarakat serta lingkungan sekitarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, temuan dan pembahasan yang telah disajikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi sikap calon guru mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau termasuk kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa calon guru FKIP UIR memiliki kompetensi sikap yang baik untuk menjadi calon guru.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Untuk mengetahui lebih dalam tentang kompetensi sikap mahasiswa sebaiknya dilakukan wawancara yang mendalam ke beberapa mahasiswa
2. Dosen yang mengajar mahasiswa dapat memahami kompetensi sikap berdasarkan temuan yang didapat dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Costa, A. C., Roe, R. A., & Taillieu, T. (2001). Trust within teams: The relation with performance effectiveness. *European Journal of Work and Organizational Psychology*.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosdiani, Dini. 2015. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Powell, Ww and Paul J. DiMaggio. 1997. *The New Institutionalism in Organizational Analysis*, The University of Chicago Press, London.
- Robbins P. Stephen. 2006. *Organization Behaviour, Concepts, Controversies, Application*. Seventh Edition. New York: Prentice Hall, Inc.
- R. Palan , 2007. *Competency Management*. PPM Indonesia : Jakarta.
- Suryana, D. (2013). Pengetahuan tentang strategi pembelajaran, Sikap, dan motivasi guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2).
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia..* Yogyakarta : Nuha Medika.